

**SOCIAL LOAFING PADA MAHASISWA
DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEPERCAYAAN DIRI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

disusun oleh :

Mohammad Riski Saputro

NIM 20107010045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-556/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : Social Loafing pada Mahasiswa Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD RISKI SAPUTRO
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010045
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6629a79f07ad6

Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED



Valid ID: 6625e4099933d

Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED



Valid ID: 6628a9fbc7fd3

Penguji II

Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED



Valid ID: 662af8167ea26

Yogyakarta, 14 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Riski Saputro
NIM : 20107010045
Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Social Loafing* pada Mahasiswa Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri" merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 februari 2024
Yang menyatakan,



Mohammad Riski Saputro

NIM. 20107010045

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullah wa barakaatuh,

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara:

Nama : Mohammad Riski Saputro
NIM : 20107010045
Prodi : Psikologi
Judul : *Social Loafing* pada Mahasiswa Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullah wa barakaatuh,

Yogyakarta, 18 Februari 2024
Pembimbing



Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.

NIP. 19750910 200501 2 003

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi manusia”

(HR. Ahmad)

“Everything happens for a reason”

(Anonymous)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kebaikan kepada saya berupa kesehatan, semangat, dukungan dari keluarga dan teman, dan banyak kebaikan lainnya sehingga atas izin-Nya amanah ini dapat saya selesaikan.

Teruntuk tempat saya menempuh pendidikan untuk belajar banyak hal baru terkait keilmuan yang saya inginkan yaitu Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Teruntuk Bapak, Mamak, Kakak, dan Adik.

Terima kasih banyak atas dukungan, kepercayaan, semangat, doa, dan cinta yang menjadi kekuatan untuk terus berjuang hingga saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin, puji syukur atas segala limpahan karunia dan kebaikan dari Allah SWT. yang telah memudahkan segala langkah dan urusan penulis dalam melakukan penulisan skripsi. Penulis menyadari menyadari bahwa skripsi ini adalah karya yang tidak lepas dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, bantuan, dan tuntunan dari berbagai pihak sehingga proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini terasa mudah dan menyenangkan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, beserta jajarannya.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi., selaku Ketua Program Studi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
3. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih banyak atas segala arahan dan bimbingannya selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak untuk waktu dan arahan yang telah diberikan kepada saya, sehingga proses skripsi saya terasa lebih mudah.
5. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku Dosen Mata Kuliah Psikometrika. Terima kasih karena telah membantu proses diskusi skripsi, serta memberikan saya kesempatan untuk magang di Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
6. Mohammad Riski Saputro selaku penulis. Kamu hebat dan luar biasa telah berada di titik ini. Semoga segala usahamu berbuah manis di masa depan.
7. Bapak Supaji (Alm.), Bapak Rahmatullah, Ibu Istilah selaku orang tua. Terima kasih untuk tiap doa, usaha, dan pengorbanan yang telah diberikan

kepada saya sehingga saya mampu meraih gelar sarjana pertama di keluarga.

8. Kakak saya yaitu Siti Azizah, Siti Nur Halimah, Moh. Efendi (Alm.), dan Wiwit Sugiarto. Terima kasih mas mbak untuk semua bantuan dan dukungannya.
9. Adik saya yaitu Nur Anisa Salsabila, Farid Raharja Winata, dan Zahrotus Sifa. Terima kasih ya dukungannya, semoga kalian mampu menjadi sarjana selanjutnya.
10. Vikry Arsana Putra Rismayana, teman baikku. Semoga segera menyelesaikan pendidikannya juga ya. Terima kasih karena telah menjadi orang yang banyak membantu saya selama menjalani perkuliahan di Yogyakarta.
11. Teman – teman Psikologi Kelas B angkatan 2020. Terima kasih telah menambah warna lain selama penulis menjalani perkuliahan.
12. Seluruh responden yang telah membantu mengisi dan menyebarluaskan skala penelitian. Terima kasih atas bantuannya.
13. Ziva, Lyodra, Tiara, Tulus, Andmesh, dan Fabio. Terima kasih untuk semua lagunya yang selalu menemani saya saat mengerjakan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II DASAR TEORI.....	27
A. Social Loafing	27
1. Definisi <i>Social Loafing</i>	27
2. Aspek-Aspek Social Loafing.....	28
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Social Loafing</i>	30
B. Motivasi Berprestasi	33
1. Definisi Motivasi Berprestasi.....	33
2. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi	34
C. Kepercayaan Diri	37

1. Definisi Kepercayaan Diri	37
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	38
D. Dinamika Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Kepercayaan Diri dengan <i>Social Loafing</i>	39
E. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	44
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
1. <i>Social Loafing</i>	45
2. Motivasi Berprestasi.....	45
3. Kepercayaan Diri	45
D. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Skala <i>Social Loafing</i>	47
2. Skala Motivasi Berprestasi	48
3. Skala Kepercayaan Diri	49
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
1. Validitas.....	50
2. Seleksi Aitem	51
3. Reliabilitas.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
3. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Orientasi Kancan.....	56

B. Persiapan Penelitian	56
1. Persiapan Administrasi	56
2. Persiapan Alat Ukur	56
3. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Aitem	60
4. Hasil Uji Coba Aitem.....	61
C. Pelaksanaan Penelitian	70
D. Hasil Penelitian	70
1. Deskripsi Partisipan Penelitian	70
2. Deskripsi Statistik.....	72
3. Uji Asumsi Klasik	75
4. Uji Hipotesis.....	79
E. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	99
<i>CURRICULUM VITAE</i>	173

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Survei <i>Social Loafing</i>	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1 Uji Linearitas Motivasi Berprestasi.....	76
Gambar 4. 2 Uji Linearitas Kepercayaan Diri	77
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Literature Review</i>	10
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Alat Ukur	47
Tabel 3. 2 Blueprint Skala <i>Social Loafing</i>	48
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Motivasi Berprestasi	49
Tabel 3. 4 Blueprint Skala Kepercayaan Diri	49
Tabel 3. 5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	54
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Aiken's V Skala <i>Social Loafing</i>	57
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Aiken's V Skala Motivasi Berprestasi	58
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Aiken's V Skala Kepercayaan Diri	60
Tabel 4. 4 Distribusi Aitem Skala <i>Social Loafing</i> Sebelum Diseleksi	61
Tabel 4. 5 Distribusi Aitem Skala <i>Social Loafing</i> Setelah Diseleksi	62
Tabel 4. 6 Distribusi Aitem Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Diseleksi	63
Tabel 4. 7 Distribusi Aitem Skala Motivasi Berprestasi Setelah Diseleksi	65
Tabel 4. 8 Distribusi Aitem Skala Kepercayaan Diri Sebelum Diseleksi	67
Tabel 4. 9 Distribusi Aitem Skala Kepercayaan Diri Setelah Diseleksi	68
Tabel 4. 10 Kategorisasi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4. 11 Kategorisasi Subjek Berdasarkan Usia	71
Tabel 4. 12 Kategorisasi Subjek Berdasarkan Preferensi Bentuk Tugas	72
Tabel 4. 13 Deskripsi Objektif Data Hipotetik dan Empirik	72
Tabel 4. 14 Norma Kategorisasi Jenjang (Ordinal)	73
Tabel 4. 15 Kategorisasi Data Skala <i>Social Loafing</i>	74
Tabel 4. 16 Kategorisasi Data Skala Motivasi Berprestasi	74
Tabel 4. 17 Kategorisasi Data Skala Kepercayaan Diri	75
Tabel 4. 18 Uji Normalitas	75
Tabel 4. 19 Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4. 20 Uji Autokorelasi Durbin-Watson	78
Tabel 4. 21 Uji Outlier Cook's Distance	79
Tabel 4. 22 Model Fit Measures	79

Tabel 4. 23 Model Comparasions	80
Tabel 4. 24 Omnibus ANOVA Test.....	81
Tabel 4. 25 Analisis Regresi Linear Berganda	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	100
Lampiran 2 Skala Uji Coba (<i>Try Out</i>).....	103
Lampiran 3 Skala Penelitian	109
Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba (<i>Try Out</i>) Skala Penelitian	115
Lampiran 5 Tabulasi Data Skala Penelitian	124
Lampiran 6 Seleksi Aitem.....	157
Lampiran 7 Reliabilitas Skala Penelitian	162
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik	164
Lampiran 9 Uji Hipotesis	166
Lampiran 10 Lembar Validator.....	168



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan *social loafing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 166 mahasiswa yang berkuliah di D.I Yogyakarta yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *social loafing*, skala motivasi berprestasi, dan skala kepercayaan diri yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan signifikan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan *social loafing* pada mahasiswa. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan *social loafing* pada mahasiswa. Selain itu, hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *social loafing* pada mahasiswa. Jika dilihat secara simultan diketahui sumbangan efektif motivasi berprestasi dan kepercayaan diri terhadap *social loafing* sebesar 10,9%. Hasil lainnya adalah motivasi berprestasi memiliki sumbangan relatif sebesar 8,65% dan kepercayaan diri memiliki sumbangan relatif sebesar 2,23%. Hal ini berarti masih terdapat 89,1% faktor lain yang memengaruhi *social loafing* diluar faktor motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.

Kata Kunci : *social loafing*, motivasi berprestasi, kepercayaan diri, mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between achievement motivation and self-confidence with social loafing in university students in Yogyakarta. The method used in this research is quantitative correlation. The subjects who participated in this study amounted to 166 students studying in D.I Yogyakarta who were taken with purposive sampling technique. The data collection technique used a social loafing scale, achievement motivation scale, and self-confidence scale which were then analyzed by multiple regression analysis. The results showed that simultaneously there was a significant relationship between achievement motivation and self-confidence with social loafing in college students. Partial test results show that there is a significant negative relationship between achievement motivation and social loafing in college students. In addition, the partial test results also show that there is a significant negative relationship between self-confidence and social loafing in college students. When viewed simultaneously, it is known that the effective contribution of achievement motivation and self-confidence to social loafing is 10.9%. Another result is that achievement motivation has a relative contribution of 8.65% and self-confidence has a relative contribution of 2.23%. This means that there are still 89.1% other factors that influence social loafing outside the achievement motivation and self-confidence factors.

Keywords: social loafing, achievement motivation, self-confidence, college student

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya menempuh pendidikan secara formal tertinggi berada di tahap ketika individu menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Pada tahap ini individu yang belajar di perguruan tinggi disebut sebagai mahasiswa, baik dari jenjang diploma ataupun sarjana. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023) jumlah mahasiswa di Indonesia tahun 2023 adalah sebanyak 9,87 juta. Data mahasiswa tersebut pun terdiri dari berbagai bidang seperti agama, teknik, humaniora, pertanian, sosial, ekonomi, MIPA, pendidikan, dan seni.

Sama halnya dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Di perguruan tinggi, seluruh mahasiswa dari berbagai bidang akan mendapatkan beberapa bentuk proses pembelajaran. Salah satunya adalah dalam bentuk penugasan. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dalam pasal 16 dikatakan bahwa bentuk pembelajaran di perguruan tinggi dapat berupa penugasan terstruktur atau mandiri. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa akan mendapatkan bentuk penugasan sesuai dengan ketentuan tiap mata kuliah yang diajarkan.

Dalam proses belajar di perguruan tinggi para mahasiswa akan mendapatkan tugas secara individual ataupun kelompok (Wowor et al., 2020). Beberapa tugas mahasiswa yang dikerjakan secara individual dapat berupa pembuatan makalah, jurnal, *review* jurnal, mini *project* atau pun pembuatan laporan praktikum. Lalu, untuk tugas mahasiswa yang diselesaikan secara berkelompok kurang lebih sama dengan tugas yang sifatnya individual. Perbedaanannya sendiri hanya terletak pada proses pengerjaan tugas yang

diberikan oleh dosen yaitu dikerjakan secara berkelompok dengan anggota kelompok yang lainnya.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan secara berkelompok oleh mahasiswa tidak hanya berasal dari bangku perkuliahan itu sendiri. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi ataupun komunitas, baik di dalam atau luar kampus juga akan melakukan aktivitas yang sifatnya dilakukan secara berkelompok. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara berkelompok memiliki manfaat yang dapat diterima oleh mahasiswa. Seperti meringankan beban pekerjaan atau tugas, sebab bebannya dapat didistribusikan kepada seluruh anggota yang berada di dalam kelompok (Fitriana & Saloom, 2018). Selain itu, pengerjaan tugas secara berkelompok juga mampu meningkatkan kerja sama pada mahasiswa (Fitri & Kusumaningtyas, 2015)

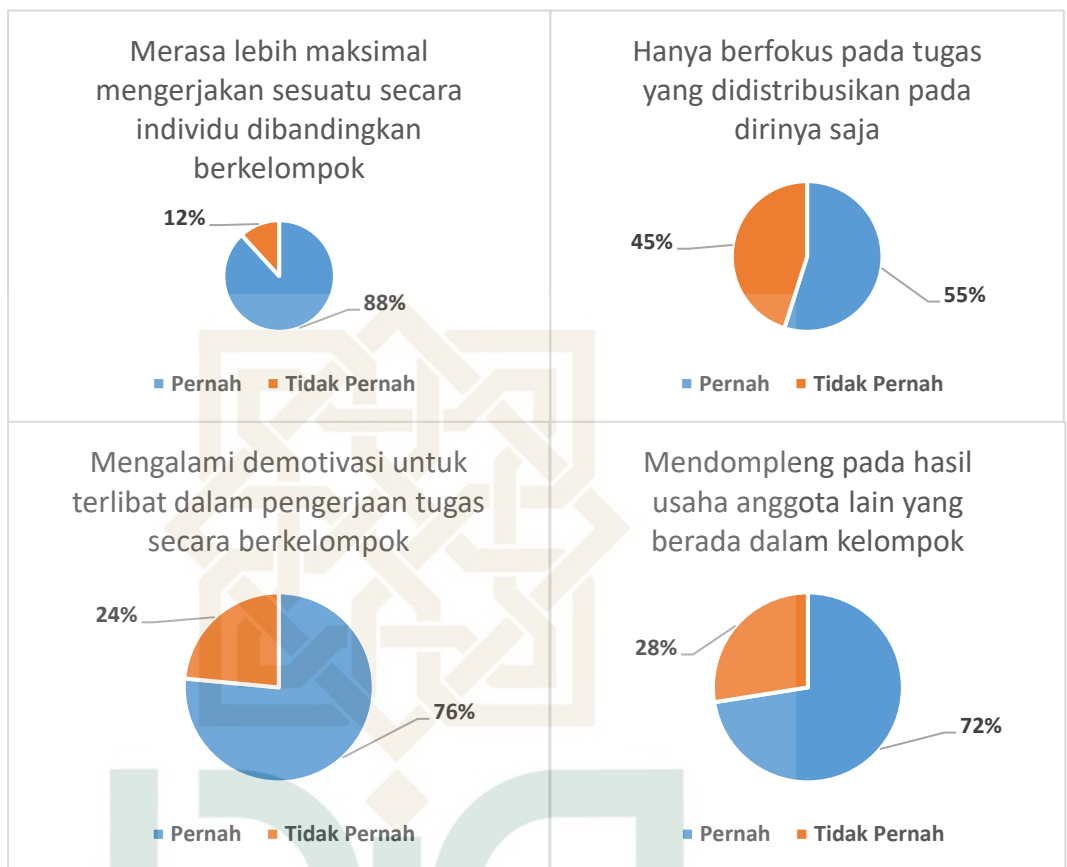
Namun, ternyata realita pengerjaan tugas secara berkelompok di lingkup perkuliahan dan organisasi/komunitas mampu menimbulkan permasalahan kepada individu yang berada di dalam kelompok. Salah satunya adalah terjadi *social loafing*, yaitu tereduksinya motivasi dan usaha individu saat bekerja secara kolektif dibandingkan saat individu tersebut bekerja secara koaktif (Karau & Williams, 1993). Permasalahan *social loafing* bahkan masih banyak ditemukan terjadi di kalangan mahasiswa.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *social loafing* banyak terjadi pada mahasiswa yang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Misalnya, hasil penelitian oleh Panjaitan et al. (2019) yang menunjukkan bahwa 63,75% mahasiswa yang melakukan *social loafing* berada pada kategori sedang. Lalu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2021) juga menjelaskan bahwa 55% mahasiswa melakukan perilaku *social loafing* pada kategori tinggi. Hasil penelitian lainnya oleh Rutri et al. (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan *social loafing* dalam mengerjakan tugas kelompok berada pada kategori sedang yang berarti perilaku *social loafing* masih banyak terjadi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa perilaku *social loafing* masih banyak dilakukan oleh mahasiswa. Padahal perilaku *social*

loafing memiliki banyak pengaruh negatif, baik untuk individu ataupun kelompok

Fenomena *social loafing* ini juga ditemukan oleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai mahasiswa perguruan tinggi yang menempuh pendidikan di Yogyakarta pada tanggal 10, 13, dan 19 November 2022. Beberapa informan terindikasi melakukan *social loafing* selama menjadi mahasiswa. Informan I mengatakan bahwa dirinya cenderung akan mendompleng pada anggota kelompok yang dianggap superior dibandingkan dirinya sendiri. Lalu, informan II mengatakan bahwa dirinya mengalami demotivasi saat mengerjakan tugas kelompok. Informan II juga menjelaskan bahwa faktor penyebab terjadinya *social loafing* karena tidak memahami isi tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok dan terdapat anggota lain yang dirasa lebih mampu dibandingkan dirinya sendiri untuk mengerjakan tugas tersebut. Kemudian, pada informan III terjadi *social loafing* karena informan mengetahui siapa saja orang-orang yang berada satu kelompok dengan dirinya.

Data hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dilakukannya *preliminary research* dengan membuat kuesioner menggunakan *google form* yang telah disebar secara *online* selama 2 hari yaitu 24-25 September 2023. Jumlah responden yang mengisi kuesioner tersebut adalah sebanyak 51 orang. Responden tersebut merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berada di Yogyakarta. Berikut adalah hasil datanya:



Gambar 1. 1 Data Survei *Social Loafing*

Berdasarkan hasil data yang diperoleh ditemukan bahwa 88% responden merasa lebih maksimal mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan yang dilakukan secara individu, dibandingkan saat mengerjakannya secara kelompok. Lalu, 76% responden mengalami demotivasi (penurunan motivasi) untuk terlibat dalam pengerjaan tugas secara berkelompok. Sebanyak 55% responden juga menyatakan bahwa saat mengerjakan tugas secara berkelompok hanya berfokus pada tugas yang didistribusikan untuk dirinya saja. Selain itu 72% memilih untuk mendompleng pada anggota yang lain dalam kelompok saat pengerjaan tugas. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa terjadi *social loafing* pada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta.

Mahasiswa memiliki peran penting bagi proses regenerasi sumber daya manusia yang ada di Indonesia khususnya. Peran mahasiswa sebagai agen

kontrol sosial (*agent of control*) dan agen perubahan (*agent of change*) masih sangat efektif untuk berperan di masyarakat (Suharyato et al., 2016). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 14 juga dijelaskan bahwa “Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses Pendidikan”. Bahkan aturan di Indonesia menjelaskan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Oleh karena itu ketika mahasiswa mengalami *social loafing*, sebenarnya sudah menyalahi aturan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, dalam perspektif psikologi Maslow (2017) menjelaskan melalui teori aktualisasi diri bahwa untuk mencapai proses aktualisasi terdapat *needs* yang harus dipenuhi salah satunya adalah *esteem need*. Kebutuhan ini berkaitan dengan kesadaran bahwa dirinya harus mencapai suatu pencapaian atau kesuksesan tertentu, sehingga ketika individu yang mengalami *social loafing* mengalami keterhambatan proses aktualisasi diri sebagai individu yang utuh. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Prasetyo & Sutoyo (2022) bahwa kesadaran diri mampu mendorong motivasi yang dimiliki untuk mencapai aktualisasi diri yang tinggi. Oleh karena itu *social loafing* menjadi sebuah fenomena yang harus dihindari oleh mahasiswa selama menempuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi.

Dari beberapa penelitian menunjukkan dampak buruk dari *social loafing*. Penelitian Aminah (2017) menjelaskan bahwa terdapat dampak negatif dari terjadinya *social loafing* yaitu menurunnya interaksi sosial antar anggota kelompok, menurunnya rasa tanggung jawab, dan mengurangi motivasi anggota kelompok yang lain. Penelitian Naila (2021) juga menjelaskan dampak lain seperti terhambatnya penyelesaian tugas, stres, dan ketegangan individu. *Social loafing* juga mampu menimbulkan konflik interpersonal, sehingga membuat banyak mahasiswa tidak menyukai tugas atau pekerjaan yang sifatnya berkelompok (Hall & Buzwell, 2013). Dampak lainnya adalah merugikan

anggota kelompok karena anggota kelompok tersebut merasakan emosi negatif di dalam dirinya, diikuti oleh berbagai konflik internal (Tapiz et al., 2023).

Dalam konteks organisasi, *social loafing* memiliki dampak yang merugikan misalnya, demotivasi, kehilangan kesempatan untuk berkembang, menghambat produktivitas, serta tidak adanya pengetahuan yang didapatkan (Oktrivia & Maryam, 2021). Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Zahra et al. (2015) menjelaskan bahwa *social loafing* membuat individu terhambat dalam memperoleh kompetensi dan pemahaman mengenai sasaran-sasaran pembelajaran yang dapat diperoleh saat berpartisipasi aktif dalam kelompok. Penelitiannya lainnya menyebutkan bahwa dampak dari *social loafing* adalah individu tidak akan mengembangkan potensinya karena ketergantungannya pada orang lain, serta menjadi pasif dalam mengerjakan tugasnya (Ying et al., 2014). Selanjutnya, penelitian Sumantri & Pratiwi (2020) menjelaskan bahwa individu yang melakukan *social loafing* akan mengalami penurunan keefektifan, sehingga berdampak pada kehadiran, performansi, dan kepuasan dalam kelompok. Dari beberapa data tersebut dapat disimpulkan bahwa *social loafing* memberikan dampak negatif yang merugikan orang lain dan pelakunya itu sendiri.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *social loafing*. Fitriana & Saloom (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi *social loafing* adalah motivasi berprestasi dan jenis kelamin. Lalu, Taruna (2018) menunjukkan bahwa *social loafing* dilatarbelakangi oleh adanya motivasi internal dan eksternal yang rendah, serta banyaknya kegiatan yang dimiliki oleh asisten praktikum. Mukti (2013) dan Delinda (2022) menjelaskan hal yang sama bahwa kepercayaan diri dan motivasi berprestasi menjadi prediktor yang mempengaruhi *social loafing*. Faktor lainnya adalah ukuran kelompok, karakteristik tugas, ekspektasi terhadap perilaku orang lain, komposisi heterogenitas keterampilan tim, komposisi kepribadian tim, kohesi tim, koneksi sosial, perbandingan sosial, efikasi diri, penghargaan, dan komposisi tim (Bardhoku, 2020). Selain itu Sutanto & Simanjuntak (2015) juga

menjelaskan bahwa faktor situasional seperti tidak adanya evaluasi terkait kontribusi individu, tugas yang membosankan, individu dalam kelompok tidak saling mengenal, pembagian tanggung jawab yang tidak jelas, dan tidak adanya *reward* menjadi penyebab terjadinya *social loafing*.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dijelaskan bahwa faktor motivasi berprestasi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi *social loafing*. Motivasi berprestasi merupakan sebuah dorongan dalam diri individu, baik sadar atau tidak sadar yang mampu merangsang individu untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan melalui proses persaingan/kompetisi (Mirdanda, 2018). Motivasi berprestasi sudah pernah diteliti dengan *social loafing* pada penelitian Paksi et al. (2020), tetapi tidak dijelaskan proses dinamika bagaimana kedua variabel tersebut saling berhubungan secara mendalam. Putra & Pratama (2021) juga meneliti *social loafing* ditinjau dari motivasi berprestasi yang memberikan saran bagi peneliti selanjutnya agar memperdalam dan memperluas batasan masalah, serta mengganti subjek penelitian sesuai kebutuhan penelitian. Oleh karena itu peneliti akan menjadikan motivasi berprestasi sebagai salah satu variabel bebas dalam penelitian ini.

Selain itu terdapat faktor lain yaitu kepercayaan diri, yang juga berpengaruh terhadap *social loafing*. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu tentang kemampuannya untuk berhasil dalam mengerjakan tugas dan menangani situasi (Axelrod, 2016). Dari beberapa penelitian, masih sedikit yang mengkaji kepercayaan diri dengan *social loafing*, terutama jika dibandingkan dengan efikasi-diri. Padahal dalam Stajkovic (2006) dijelaskan bahwa salah satu dimensi kepercayaan diri adalah efikasi diri. Dalam kondisi ini berarti seharusnya kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap *social loafing* itu sendiri. Oleh karena itu berlandaskan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji kepercayaan diri sebagai variabel bebas yang dikaitkan dengan *social loafing*.

Jika dikaji secara singkat, terdapat suatu dinamika yang terjadi antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan *social loafing*. Dalam

penelitian Akbari & Sahibzada (2020) individu dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung mampu berkembang dengan rekannya yang lain, tertarik untuk mencari tujuan tertentu, serta berani untuk berbagi pengalamannya saat proses belajar. Hal ini berarti jika dikaitkan dengan *social loafing* cenderung akan bertolak belakang. Sebab, salah satu ciri individu yang melakukan *social loafing* cenderung akan bersikap pasif (Myers, 2012). Selain itu, dalam penelitian lainnya yang membahas motivasi berprestasi dijelaskan bahwa, individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha untuk semaksimal mungkin mengerjakan tugas atau pekerjaannya secara maksimal, sebab tidak ingin dipandang buruk oleh anggota lainnya dalam kelompok (Purna et al., 2022). Berbeda dengan individu yang melakukan *social loafing*, akan mengalami penurunan kecemasan akan evaluasi dari orang lain (Myers, 2012). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi dan kepercayaan diri memiliki pola yang positif, jika dibandingkan dengan *social loafing* itu sendiri.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan beberapa hasil riset yang telah ada dengan masalah yang terjadi, peneliti ingin meneliti “Apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri terhadap *Social loafing* pada mahasiswa di Yogyakarta?”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan *social loafing* pada mahasiswa di Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat di beberapa hal sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dalam keilmuan psikologi, khususnya pada bidang

psikologi pendidikan dan sosial terkait motivasi berprestasi, kepercayaan diri, dan *social loafing*.

2. Manfaat Praktis

Pada hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan atau acuan bagi:

a. Subjek Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi subjek penelitian yaitu mahasiswa mengenai hubungan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan *social loafing*.

b. Lembaga/Instansi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bahan evaluasi terkait pembuatan kebijakan dalam ranah pembelajaran secara berkelompok agar mahasiswa mampu memaksimalkan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri yang dimilikinya, sehingga meminimalisir terjadinya *social loafing*.

c. Pembaca/Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru ataupun pelengkap kepada pembaca dan masyarakat agar lebih mendalami informasi tentang *social loafing*.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut terkait *social loafing*.

D. Keaslian Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan terkait berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan guna mengukur keaslian penelitian yang dilakukan, serta membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis penelitian. Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1. 1 Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wahyuni	Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan <i>Social loafing</i> pada Tugas kelompok yang Dilakukan Mahasiswa Universitas Negeri Padang	2022	Kohesivitas kelompok (Carron dkk., 1985), <i>social loafing</i> (Ying dkk., 2014)	Kuantitatif korelasional	1. Kohesivitas kelompok diukur menggunakan skala adaptasi GEQ (<i>Group Environment Questionnaire</i>) yang telah dimodifikasi. Skala ini mengukur empat aspek kohesivitas kelompok yaitu GIT (<i>Group Interaction Task</i>), GIS (<i>Group</i>	Mahasiswa aktif di Universitas Negeri Padang	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan <i>social loafing</i> pada mahasiswa di Universitas Negeri Padang.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						<i>Integration Social</i>), ATGT <i>(Individual Attraction to Group Task)</i> , ATGS <i>(Individual Attraction to Group Social)</i> . 2. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan skala adaptasi SLTQ (<i>Social loafing Tendency Questionnaire</i>) yang telah dimodifikasi. Skala ini mengukur aspek <i>dillusion</i>		

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
2	Purba Erlina &	Hubungan <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Social loafing Tendency</i> pada Mahasiswa	2018	<i>Social loafing</i> (Latane, 1979), <i>self-efficacy</i> (Bandura, 1997)	Kuantitatif korelasional	1. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan skala <i>social loafing</i> yang disusun berdasarkan teori Latane (1979). Skala ini terdiri atas 13 aitem. 2. <i>Self-efficacy</i> diukur menggunakan skala <i>self-efficacy</i> berdasarkan teori Bandura (1997) dan	Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara dan Universitas Methodist Indonesia	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>social loafing</i> dengan <i>self-efficacy</i> pada mahasiswa.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						telah diadaptasi oleh Sipayung (2010). Skala ini terdiri atas dimensi <i>level</i> , <i>generality</i> , dan <i>strength</i> sebanyak 30 aitem.		
3	Panjaitan et al.	<i>Social loafing</i> Ditinjau dari Kohesivitas pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia di	2019	<i>Social loafing</i> (Myers, 2012), kohesivitas (Martika, 2013)	Kuantitatif korelasional	1. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan skala <i>social loafing</i> yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Myers (2012).	Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia	Terdapat hubungan negatif antara kohesivitas dengan <i>social loafing</i> pada mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
		Sumatera Utara				2. Kohesivitas diukur menggunakan skala kohesivitas yang disusun berdasarkan indikator yang dikemukakan Martika (2013).		
4	Rita et al.	Kohesivitas dan <i>Social loafing</i> dalam Pembelajaran Kelompok pada Siswa SMAN 1 Indralaya	2019	<i>Social loafing</i> (Chidambaram dan Tung, 2005), kohesivitas (Forsyth, 2010)	1. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan skala <i>social loafing</i> yang dikemukakan oleh Chidambaram dan Tung (2005). Skala ini terdiri atas	Siswa SMAN 1 Indralaya	di	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas dan <i>social loafing</i> pada siswa di SMAN Indralaya

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						dimensi <i>dillusion effect</i> dan <i>immediacy</i> <i>gap</i> .		
					2.	Kohesivitas diukur menggunakan skala kohesivitas yang disusun berdasarkan teori Forsyth (2010). Skala ini terdiri atas empat komponen yaitu <i>social</i> <i>cohesion</i> , <i>task</i> <i>cohesion</i> , <i>perceived</i> <i>cohesion</i> , dan		

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
5	Harahap & Rusli	Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap <i>Social loafing</i> pada Mahasiswa	2019	<i>Social loafing</i> (Chidambaram dan Tung, 2005), kepribadian (McCrae dan Costa, dalam John, 1990).	Kuantitatif kausalitas	1. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan skala <i>social loafing</i> yang disusun oleh Purba (2018) berdasarkan teori Chidambaram dan Tung (2005). 2. Kepribadian diukur menggunakan skala <i>Big Five Inventory</i> (BFI) yang disusun oleh John (1990)	Mahasiswa aktif psikologi minimal semester 3 di Universitas Negeri Padang	Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kepribadian terhadap <i>social loafing</i> pada mahasiswa.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						berdasarkan teori McCrae.		
6	Hatiti & Wahyuni	Hubungan <i>Self Efficacy Academic</i> dengan <i>Social loafing</i> pada Kelompok Belajar Mahasiswa	2021	<i>Self efficacy academic</i> (Bandura, 1997), <i>social loafing</i> (Liden, 2004)	Kuantitatif korelasional	1. <i>Self efficacy</i> diukur menggunakan skala <i>self efficacy academic</i> yang disusun berdasarkan dimensi yang dikemukakan Bandura (1997). 2. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan skala <i>social loafing</i> yang disusun berdasarkan faktor-faktor	Mahasiswa Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2019	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>self efficacy academic</i> dan <i>social loafing</i> pada kelompok belajar mahasiswa.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						yang dikemukakan oleh Liden (2004).		
7	Pratama & Wulanyani	Pengaruh Kuantitas, Kemampuan Komunikasi Interpersonal, dan Perilaku Altruisme Anggota Kelompok terhadap <i>Social loafing</i> dalam Proses Diskusi Kelompok di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana	2018	<i>Social loafing</i> (Chidambaram & Tung, 2005), komunikasi interpersonal (DeVito, 2011), dan altruisme (Cohen, dalam Nashori, 2008)	Kuantitatif kausalitas	1. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan skala <i>social loafing</i> yang disusun berdasarkan teori Chidambaram & Tung (2005) yang terdiri atas 22 aitem. 2. Komunikasi interpersonal diukur menggunakan skala komunikasi	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2014 & 2015 di Universitas Udayana	Terdapat hubungan yang positif dan berpengaruh antara kuantitas, kemampuan komunikasi interpersonal, dan altruisme terhadap <i>social loafing</i> pada mahasiswa

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						interpersonal berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh DeVito (2011) yang terdiri atas 31 aitem.		
					3. Altruisme diukur menggunakan skala altruisme yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Cohen (Nashori, 2008) yang terdiri atas 12 aitem.			

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
8	Thanh & Toan	The Relationship between Organizational Justice and Social loafing in Ho Chi Minh City, Vietnam	2018	<i>Organizational justice</i> (Kaneshiro, 2008), <i>social loafing</i> (George, 1992)	Kuantitatif korelasional	1. <i>Organizational justice</i> diukur menggunakan skala <i>organizational equity</i> yang komponennya dikemukakan oleh Kaneshiro (2008) yang terdiri atas 26 aitem. 2. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan skala <i>social loafing factor</i> yang dikemukakan oleh George (1992) yang	Pegawai perusahaan di Kota Ho Chi Minh	Terdapat hubungan negatif antara <i>organizational justice</i> dengan <i>social loafing</i> pada pegawai perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						terdiri atas 10 aitem.		
9	Luo et al.	<i>Justice Perceptions and Drives of Hotel Employee Social loafing Behavior</i>	2013	<i>Justice perceptions</i> (Bies dan Moag, 1986), <i>justice-related satisfaction</i> (Johanes et al., 2006), <i>commitment</i> (Colquitt, 2001), <i>turnover intention</i> (Karatepe et al. 2006), dan <i>social loafing</i> (Price et al., 2006)	Kuantitatif korelasional	1. <i>Justice perceptions</i> diukur menggunakan 3 faktor yang dikemukakan oleh Bies dan Moag (1986). 2. <i>Justice-related satisfaction</i> diukur menggunakan 3 faktor yang dikemukakan oleh Johanes et al. (2006). 3. <i>Commitment</i> diukur menggunakan	Pegawai hotel di China	Terdapat hubungan negatif antara <i>commitment</i> dengan <i>social loafing</i> , terdapat hubungan positif antara <i>turnover intention</i> dengan <i>social loafing</i> , terdapat hubungan antara <i>justice perceptions</i> dengan <i>social loafing</i> dimediasi oleh <i>commitment</i> dan <i>turnover intention</i> .

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						3 aitem yang dikemukakan berdasarkan teori Colquitt (2001). 4. <i>Turnover intention</i> diukur menggunakan 3 aitem dari Karatepe et al. (2006). 5. <i>Social loafing</i> diukur menggunakan 4 aitem dari Price et al. (2006).		
10	Catherine et al.	<i>Taking A Free Ride: How Team Learning</i>	2022	<i>Team learning</i> (Ilgen et al., 2005), <i>social loafing</i>	Kuantitatif kausalitas	1. <i>Team learning</i> diukur menggunakan skala <i>the</i>	Mahasiswa bisnis tahun pertama di	Terdapat pengaruh antara <i>team learning</i> , <i>learning</i> dan

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Affects Social loafing</i>		<i>tendencies (George 1992), learning and performance orientation (Button et al., 1996)</i>		<i>input-mediator-output-input (IMOI) model</i> yang dideskripsikan oleh Ilgen et al. (2005) dan diadaptasi oleh Schippers et al. (2013). 2. <i>Social loafing tendencies</i> diukur menggunakan skala yang dikembangkan oleh George (1992) dan diadaptasi oleh Schippers (2014).	Universitas Dutch	<i>performance orientation terhadap social loafing pada mahasiswa</i>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	<i>Grand Theory</i>	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						3. <i>Learning and performance orientation</i> diukur menggunakan skala yang dikembangkan oleh Button et al. (1996).		

Berdasarkan hasil *literature review* pada penelitian sebelumnya maka peneliti merumuskan beberapa keaslian penelitian sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Dalam penelitian ini terdapat motivasi berprestasi dan kepercayaan diri sebagai variabel bebas yang telah digunakan dalam penelitian Mukti (2013) yang berjudul “*Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Social loafing pada Mahasiswa*” dan Delinda (2022) yang berjudul “*Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kemalasan Sosial dalam Menyelesaikan Tugas Kelompok pada Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang*”. Oleh sebab itu penelitian ini tidak memiliki keaslian pada topik yang diteliti.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini akan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ying et al. (2014) untuk variabel terikatnya, yang teorinya juga digunakan dalam penelitian Wahyuni (2022) yang berjudul “*Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Social loafing pada Tugas kelompok yang Dilakukan Mahasiswa Universitas Negeri Padang*”. Variabel bebas motivasi berprestasi dalam penelitian ini akan menggunakan teori Elliot & McGregor (2001) yang masih belum pernah digunakan untuk mengkaji variabel terikat dalam penelitian ini. Lalu, variabel bebas kepercayaan diri akan menggunakan teori Stajkovic (2006) yang juga masih belum pernah digunakan untuk mengkaji variabel terikat dalam penelitian ini.

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur untuk variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang peneliti susun sendiri berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ying et al. (2014). Alat ukur variabel bebas pertama dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi, peneliti menyusun sendiri berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Elliot & McGregor (2001). Lalu, untuk alat ukur variabel bebas kedua yaitu kepercayaan diri,

peneliti juga melakukan penyusunan sendiri berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Stajkovic (2006).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian ini menjadikan mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menjadikan mahasiswa sebagai subjek penelitian. Namun, dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta yang belum pernah menjadi subjek penelitian dengan variabel terikat yaitu *social loafing* dalam cakupan wilayah Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima yaitu secara simultan terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan *social loafing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Lalu, hipotesis kedua (H2) diterima yaitu secara parsial terdapat hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan *social loafing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Kemudian, hipotesis ketiga (H3) juga diterima yaitu secara parsial terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan *social loafing* pada mahasiswa di Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan proses dan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menambahkan karakteristik responden dalam kuesioner yang disebarkan, salah satunya adalah semester pendidikan yang ditempuh oleh subjek. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan karakteristik lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian.
 - b. Terkait *social loafing* hendaknya diteliti dalam lingkup yang lebih spesifik. Misalnya untuk lokasi penelitian dapat dilakukan pada tingkat maksimal yaitu pada level institusi tertentu (sekolah, universitas, perusahaan, dan lain-lain) atau bahkan dibawahnya (kelas, program studi, departemen, dan lainnya).
 - c. Mempertimbangkan untuk menambahkan hal-hal yang berkaitan dengan *task value* sehingga hasil yang berkaitan *social loafing*.

- d. Jika ingin menggunakan teori yang sama hendaknya melakukan modifikasi alat ukur dengan memanjangkan tes agar estimasi parameternya meningkat.
2. Bagi institusi pendidikan. Disarankan untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang lebih tepat agar tugas yang sifatnya berkelompok dapat berjalan dengan maksimal, sehingga mahasiswa memiliki minat yang lebih besar dalam tugas kelompok.
3. Bagi mahasiswa. Mahasiswa disarankan untuk lebih memaksimalkan pengerjaan tugas secara kelompok agar motivasi berprestasi dan kepercayaan diri yang dimiliki berada pada kategori tinggi, sehingga nantinya mampu mereduksi tendensi *social loafing*.



DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing The Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142. <https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Akbari, O., & Sahibzada, J. (2020). Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process. *American International Journal of Social Science Research*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46281/aijssr.v5i1.462>
- Aminah, S. (2017). Fenomena Social Loafing dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Binaan PMI. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 1(1), 123–138. <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.011-07>
- Anggoro, H., Lusiani, N., Ula, I. I., & Irmayanti, N. (2022). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Social Loafing pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra Surabaya. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 2(1), 26–31.
- Axelrod, R. H. (2016). Leadership and Self-Confidence. In J. Marques & S. Dhiman (Eds.), *Leadership Today* (pp. 297–313). Springer Texts in Business and Economics. https://doi.org/10.1007/978-3-319-31036-7_17
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Bardhoku, V. (2020). *Social Loafing in Multicultural Teams: A Qualitative Perspective on Social Loafing Tendencies in Multicultural Teams of International Business Students*. Johannes Kepler University Linz.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2015). *Psikologi Sosial* (O. M. Dwiasri, A. Maulana, & S. Saat (eds.); 2nd ed.). Erlangga.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial* (W. C. Kristiaji & R. Medya (eds.); 10th ed.). Erlangga.
- Bland, J. M., & Altman, D. G. (1997). Statistics notes: Cronbach's alpha. In *Bmj* (Vol. 314, Issue 7080, p. 572). <https://doi.org/10.1136/bmj.314.7080.572>
- Casale, S. (2020). Gender Differences in Self-Esteem and Self-Confidence. In B. J. Carducci & C. S. Nave (Eds.), *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences* (1st ed., p. 187). John Wiley & Sons Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781119547174.ch208>

- Cassidy, T., & Lyn, R. (1989). A Multifactorial Approach to Achievement Motivation: The Development of A Comprehensive Measure. *Journal of Occupational Psychology*, 62(4), 301–312. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8325.1989.tb00001.x>
- Catherine, G., Sven, D. M., & C., S. M. (2022). Taking A Free Ride: How Team Learning Affects Social Loafing. *Journal of Educational Psychology*, 114(4), 716–733. <https://doi.org/10.1037/EDU0000713>
- Chen, S. Y., & Lu, L. (2015). The role of achievement motivations and achievement goals in Taiwanese college students' cognitive and psychological outcomes. *Journal of College Student Development*, 56(4), 397–412. <https://doi.org/10.1353/csd.2015.0040>
- Chidambaram, L., & Tung, L. L. (2005). Is Out of Sight, Out of Mind? An Empirical Study of Social Loafing in Technology-Supported Groups. *Information System Research*, 16(2), 149–168. <https://doi.org/10.1287/isre.1050.0051>
- Comer, D. R. (1995). A Model of Social Loafing in Real Work Groups. *Human Relations*, 48(6), 647–667.
- Cramer, R. J., Neal, T. M. S., & Brodsky, S. L. (2009). Self-Efficacy and Confidence: Theoretical Distinctions and Implications for Trial Consultation. *Consulting Psychology Journal*, 61(4), 319–334. <https://doi.org/10.1037/a0017310>
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifah (ed.); 1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Delinda, I. F. (2022). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kemalasan Sosial dalam Menyelesaikan Tugas Kelompok pada Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Diniaty, N. (2019). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Social Loafing pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area.
- Elliot, A. J., & McGregor, H. A. (2001). A 2 × 2 Achievement Goal Framework. *Journal of Personality and Social Psychology*, 80(3), 501–519. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.80.3.501>
- Falani, I., & Kumala, S. A. (2017). Kestabilan Estimasi Parameter Kemampuan Pada Model Logistik Item Response Theory Ditinjau Dari Panjang Tes. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(2). <https://doi.org/10.30998/sap.v2i2.2028>
- Faza, M. A. (2022). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemalasan Sosial pada Peserta Didik SMP Islam Wonopringgo*. Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Fitri, F., & Kusumaningtyas, D. A. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Tugas Kelompok Sebagai Alternatif Peningkatan Kerjasama Mahasiswa. *OMEGA: Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 1(1–5).
- Fitriana, H., & Saloom, G. (2018). Prediktor Social Loafing dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa. *INSAN: Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 3(1), 13–22. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v3i12018.13-22>
- Gazzaniga, M. S., & Heatherton, T. F. (2003). *Psychological Science: Mind, Brain, and Behavior*. W. W. Norton & Company, Inc.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haikal, M. (2021). *Panduan Praktik Analisis Data Kuantitatif dengan Jamovi*. Universitas Islam Madura.
- Hall, D., & Buzwell, S. (2013). The Problem of Free-Riding in Group Projects: Looking Beyond Social Loafing as Reason for Non-Contribution. *Active Learning in Higher Education*, 14(1), 37–49. <https://doi.org/10.1177/1469787412467123>
- Harahap, R., & Rusli, D. (2019). Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Social Loafing pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Psikologi*, 3, 1–11. <https://doi.org/10.24036/jrp.v2019i3.6190>
- Hatiti, K., & Wahyuni, C. (2021). Hubungan Self Efficacy Academic dengan Social Loafing pada Kelompok Belajar Mahasiswa. *ANFUSINA: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 4(2), 103–118. <https://doi.org/10.24042/ajp.v4i2.13352>
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial* (Oktaviani Mutiara Dwiasri (ed.)). Erlangga.
- Hidayati, N. (2016). *Hubungan antara Harga Diri dan Kepercayaan Diri dengan Social Loafing pada Mahasiswa*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Karana, A. C., Lavienda, D., Mahaswari, M. E. G., Rani, E., & Tedjawidjadja, D. (2023). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Social Loafing Dalam Pengerjaan Tugas Kelompok Pada Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring. *Jurnal Experientia*, 11(1), 31–42. <https://doi.org/10.33508/exp.v11i1.4307>
- Karau, S. J., & Williams, K. D. (1993). Social Loafing: A Meta-Analytic Review and Theoretical Integration. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65(4), 681–706.
- Kemdikbud. (2023). *PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. PDDikti. <https://pddikti.kemdikbud.go.id>
- Lahey, B. B. (2007). *Psychology: An Introduction* (9th ed.). McGraw-Hill.

- Latane, B., Williams, K., & Harkins, S. (1979). Many Hands Make Light the Work: The Causes and Consequences of Social Loafing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37(6), 822–832.
- Luo, Z., Qu, H., & Marnburg, E. (2013). Justice Perceptions and Drives of Hotel Employee Social Loafing Behavior. *International Journal of Hospitality Management*, 33, 456–464. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2012.11.005>
- Maehr, M. L. (1974). Culture and Achievement Motivation. *American Psychologist*, 29(12), 887–896. <https://doi.org/10.1037/h0037521>
- Maslow, A. (2017). A Theory of Human Motivation. *Defining and Classifying Children in Need, 1943*, 101–127. <https://doi.org/10.4324/9781315258324-16>
- Mercer, J., & Clayton, D. (2012). *Psikologi Sosial* (R. Rahmat & A. Maulana (eds.)). Erlangga.
- Metiasie, C. (2016). *Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Pemalasan Sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (1st ed.). Yudha English Gallery.
- Mukti, P. (2013). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Social Loafing pada Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Munawwaroh, F. (2020). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Social Loafing dalam Tugas Kelompok pada Mahasiswa UIN Suska Riau Pekanbaru*. UIN Suska Riau Pekanbaru.
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology* (B. Mejia (ed.); 10th ed.). McGraw-Hill.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Salemba Humanika.
- Naila, I. (2021). Perilaku Social Loafing Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 136–141.
- Navarro, D. J., & Foxcroft, D. R. (2019). *Learning Statistics with Jamovi : A Tutorial for Psychology and Other Beginners (Version 0.70)*. <https://doi.org/10.24384/hgc3-7p15>
- Nevid, J. S. (2009). *Essentials of Psychology: Concepts and Applications* (2nd ed.). Houghton Mifflin Company.
- Nishida, T. (1988). Reliability and Factor Structure of the Achievement Motivation in Physical Education Test. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 10(4), 418–430. <https://doi.org/10.1123/jsep.10.4.418>

- Oktrivia, R. J., & Maryam, E. W. (2021). Social Loafing On Students Of Muhammadiyah University Sidoarjo. *Academia Open*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2135>
- Paksi, E. W. K., Okfrima, R., & Mariana, R. (2020). Hubungan antara Kohesivitas dan Motivasi Berprestasi dengan Kemalasan Sosial (Social Loafing) pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. *Psyche 165 Journal*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i1.45>
- Panjaitan, S. S., Akmal, M. El, & Mirza, R. (2019). Social Loafing Ditinjau Dari Kohesivitas Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia Di Sumatera Utara. *Jurnal Diversita*, 5(2), 76–85.
- Passer, M. W., & Smith, R. E. (2007). *Psychology: The Science of Mind and Behavior* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Prahmana, R. (2021). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Social Loafing dalam Tugas Kelompok pada Siswa SMAN 15 Medan*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Prasetyo, A., & Sutoyo, A. (2022). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Aktualisasi Diri Siswa SMA Negeri 1 Bergas. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(3), 1–23.
- Pratama, K. D., & Aulia, F. (2020). Faktor-faktor yang Berperan dalam Pemalasan Sosial (Social loafing): Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1460–1468.
- Pratama, P. Y. S., & Wulanyani, N. M. S. (2018). Pengaruh Kuantitas, Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Dan Perilaku Altruisme Anggota Kelompok Terhadap Social Loafing Dalam Proses Diskusi Kelompok Di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 197. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p18>
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran* (1st ed.). Gava Media.
- Purba, R. A. S., & Erlina, R. (2018). Hubungan Self-Efficacy dan Social Loafing Tendency pada Mahasiswa. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(1), 258–263. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.173>
- Purna, R. S., Armalita, R., & Oktari, S. (2021). Social Loafing Viewed From The University Students Achievement Goal Orientation (AGO) Type. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 10(01), 54–59.

- Purna, R. S., Sari, L., Anggraini, F., Armalita, R., & Oktari, S. (2022). Achievement Goal Orientation and Cohesivity Reduce Social Loafing Tendency among Undergraduate Students. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 6(2), 213–224. <https://doi.org/10.24036/00538za0002>
- Puspitasari, Y. (2021). *Social Loafing Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember Di Masa Pandemi COVID-19*. Univeristas Muhammadiyah Jember.
- Putra, J., & Pratama, M. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Social Loafing pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Psikologi*, 2021(4), 1–13. <https://doi.org/10.24036/jrp.v2021i4.12731>
- Rita, R., Mardhiyah, S. A., & Fikri, M. Z. (2019). Kohesivitas dan Social Loafing dalam Pembelajaran Kelompok pada Siswa SMAN 1 Indralaya. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 15(2), 220–231. <https://doi.org/10.32528/ins.v15i2.1850>
- Rutri, D., Bestari, A., Oktari, S., & Purna, R. S. (2022). Social loafing behavior of students in doing group assignments through the online system. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(April), 1–10.
- Rutte, C. G. (2005). Social Loafing In Teams. In M. A. West, D. Tjosvold, & K. G. Smith (Eds.), *The Essentials of Teamworking: International Perspectives* (p. 191). Wiley.
- Sagie, A., Elizur, D., & Yamauchi, H. (1996). The Structure and Strength of Achievement Motivation: A Cross-Cultural Comparasion. *Journal of Organizational Behavior*, 17(5), 431–444. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1099-1379\(199609\)17:5<431::AID-JOB771>3.0.CO;2-X](https://doi.org/10.1002/(SICI)1099-1379(199609)17:5<431::AID-JOB771>3.0.CO;2-X)
- Shrauger, J. S., & Schohn, M. (1995). Self-Confidence in College Students: Conceptualization, Measurement, and Behavioral Implications. *Assessment*, 2(3), 255–278. <https://doi.org/10.1177/1073191195002003006>
- Stajkovic, A. D. (2006). Development of a core confidence-higher order construct. *Journal of Applied Psychology*, 91(6), 1208–1224. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.6.1208>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suharyato, A., Matondang, A., & Hidayat, T. W. (2016). Aktualisasi dan Filosofi Konsep Kepemimpinan Tradisional bagi Generasi Muda di Bale Marojahan Medan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 182–189. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>

- Sumantri, M. A., & Pratiwi, I. (2020). Locus of Control: Upaya untuk Menurunkan Social Loafing. *JIPT (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan)*, 8(1), 8–18. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/>
- Sutanto, S., & Simanjuntak, E. (2015). Intensi Social Loafing pada Tugas Kelompok Ditinjau dari Adversity Quotient pada Mahasiswa. *Jurnal Experientia*, 3(1), 33–45. <https://doi.org/10.33508/exp.v3i1.778>
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian* (1st ed.). Deepublish.
- Tan, H. H., & Tan, M. L. (2008). Organizational Citizenship Behavior and Social Loafing: The Role of Personality, Motives, and Contextual Factors. *The Journal of Psychology*, 142(1), 89–108. <https://doi.org/10.3200/JRLP.142.1.89-112>
- Tapiz, L. N., Faith, O. H., Emmanuel, S. J., & Jehane, S. (2023). Investigating Social Loafing in Conducting an Undergraduate Thesis among Student-Researchers in UM Tagum College: A Mixed-Methods Inquiry. *Journal of Multidisciplinary Cases*, 3(4), 41–49. <https://doi.org/10.55529/jmc.34.41.49>
- Taruna, S. C. (2018). *Social Loafing Pada Kelompok Asisten Mata Kuliah Praktikum*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Thanh, V. B., & Toan, N. Van. (2018). The Relationship between Organizational Justice and Social Loafing in Ho Chi Minh City, Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economic, And Business*, 5(3), 179–183. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2018.vol5.no3.179>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Vealey, R. S. (2009). Confidence in Sport. In B. W. Brewer (Ed.), *Handbook of Sports Medicine and Science: Sport Psychology* (p. 43). Blackwell Publishing.
- Wahyuni, F. (2022). Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Social Loafing pada Tugas Kelompok yang Dilakukan Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 194–200. <https://doi.org/10.38035/rj.v4i13>
- Wigfield, A., Eccles, J. S., Fredricks, J. A., Roeser, S. S. R. W., & Schiefele, U. (2015). Development of Achievement Motivation and Engagement. In *Handbook of Child Psychology and Developmental Science* (pp. 1–44). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1002/9781118963418.childpsy316>
- Wowor, E. C., Tumewu, W. A., & Rogahang, M. K. (2020). Penyelesaian Tugas Kelompok Mahasiswa Melalui Google Document. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4), 320–324. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1514>
- Ying, X., Li, H., Jiang, S., Peng, F., Lin, Z., & Building, H. (2014). *Group*

Laziness : The Effect Of Social Loafing On Group Performance. 42(59), 465–472.

Zahra, Y., Eliana, R., Budiman, Z., & Novliadi, F. (2015). Peran Jender Dan Social Loafing Tendency Terhadap Prestasi Akademik Dalam Konteks Pembelajaran Kooperatif. *Psikologia:Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, 10(1), 1–9.

